

**PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP PADA MATERI BAGIAN
TUMBUH-TUMBUHAN DENGAN PEMANFAATAN ALAM
DI KELAS IV SDN 72 BANDA ACEH**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

Maria Ulfa
1811080055



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Maria Ulfa
NIM : 1811080055
Program Studi : PGSD
Judul Skripsi : Peningkatan Pemahaman Konsep pada Materi Bagian
Tumbuh-Tumbuhan dengan Pemanfaatan Alam di Kelas
IV SDN 72 Banda Aceh

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

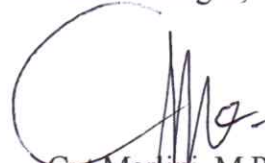
Banda Aceh, 23 April 2021

Pembimbing I,



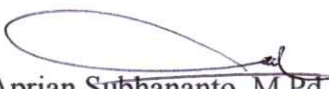
Zaki Al Fuad, M.Pd
NIDN.1305049001

Pembimbing II,



Cut Marjini, M.Pd
NIDN. 1327088402

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



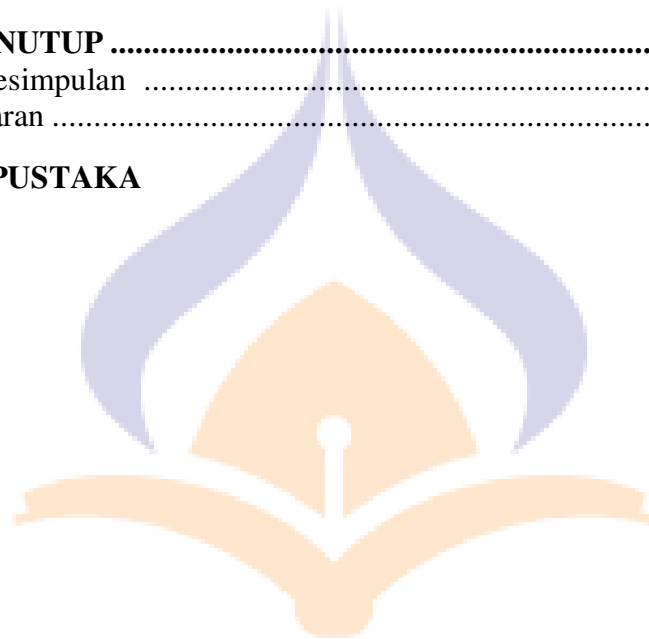
Aprian Subhananto, M.Pd
NIDN.1320048701

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
BABI PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Peneliian	7
1.7 Definisi Operasional	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Pembelajaran IPA di SD	9
2.2.1 Pengertian Pembelajaran IPA di SD	9
2.2.2 Tujuan Pembelajaran IPA di SD.....	10
2.2 Media pembelajaran.....	11
2.2.1 Pengertian Media pembelajaran.....	11
2.2.2 Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	13
2.2.3 Tujuan Penggunaan Media	14
2.2.4 Manfaat penggunaan Media	15
2.2.5 Kelebihan Media Alam	17
2.3 Pemahaman Konsep.....	18
2.3.1 Pengertian Pemahaman Konsep.....	18
2.3.2 Indikator Pemahaman Konsep.....	19
2.4 Pemanfaatan Lingkungan pada Materi Tumbuhan dalam Pembelajaran	21
2.5 Materi Tumbuhan	22
2.5.1 Jenis Batang	22
2.5.2 Kegunaan Batang Bagi Tumbuhan	23
2.5.3 Struktur Daun dan Fungsinya	25
2.6 Kajian Penelitian yang Relavan.....	29
2.7 Kerangka Berfikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Metode dan Jenis penelitian	34
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	37
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5 Instrumen Penelitian	39

3.6 Teknik Analisis data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.1.1 Deskripsi Hasil Pelaksanaan Siklus I.....	43
4.1.2 Deskripsi Pemahaman Konsep Materi Bagian Tumbuh-tumbuhan Siklus II.....	54
4.2 Pembahasan	65
4.3.1 Perbandingan Pemahaman Konsep Siklus I dan Siklus II.....	65
4.3.2 Aktivitas Belajar Siswa	66
4.3.3 Aktivitas Belajar Guru.....	67
BAB V PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan	70
4.1 Saran	70

DAFTAR PUSTAKA



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia dan bangsa, karena maju mundurnya suatu bangsa dan negara ditentukan oleh pendidikan. Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang terencana, terprogram dan berkesinambungan secara optimal, baik aspek kognitif, efektif, maupun psikomotorik. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pendidikan itu sangatlah penting karena dengan adanya pendidikan dapat memajukan suatu bangsa dan negara bahkan dapat memundurkannya. Oleh karena itu, pendidikan itu merupakan suatu usaha yang direncanakan dalam pembelajaran (Darwanto, 2007:89).

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia dan bangsa, karena maju mundurnya suatu bangsa dan negara ditentukan oleh pendidikan. Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang terencana, terprogram dan berkesinambungan secara optimal, baik aspek kognitif, efektif, maupun psikomotorik.

Pendidikan adalah proses pengalihanpengetahuan secara sistematis dari seseorang kepada orang lain sesuaistandar yang telah ditetapkan oleh para ahli. Pendidikan itu sangatlah penting karena dengan adanya pendidikan dapat memajukan suatu bangsa dan negara bahkan dapat memundurkannya. Maka pendidikan itu merupakan suatu usaha yang direncanakan dalam pembelajaran.

Pembelajaran di kelas harus disesuaikan untuk menekankan pada keaktifan siswa serta suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa termotivasi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran inovatif dapat mendorong guru dan siswa untuk selalu mengembangkan cakrawala ilmu pengetahuan mereka dan menerapkannya dalam kehidupan, sehingga mereka menjadi manusia kreatif. Atas dasar itu, seiring dengan berkembangnya teknologi informasi yang sudah merambah ke dunia pendidikan khususnya sekolah, guru dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dan memanfaatkan teknologi maupun lingkungan yang ada dalam pembelajaran IPA.

Pembelajaran IPA merupakan kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar siswa, siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya mencapai kompetensi dasar. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada siswa, pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai siswa.

Pembelajaran IPA untuk tingkat sekolah dasar berfungsi untuk menguasai konsep dan manfaat IPA dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA perlu memadukan antara prinsip IPA dan model pembelajarannya. Oleh karena itu, guru perlu memiliki penguasaan yang memadukan prinsip belajar mengajar, serta menguasai berbagai metode dan model dalam pembelajaran sehingga diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas IV SDN 72 Banda Aceh didapatkan bahwa pada saat proses belajar mengajar yang berlangsung, diketahui bahwa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, karena guru kurang menggunakan media ataupun model pembelajaran yang bisa membuat siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran berlangsung, sehingga membentuk siswa yang lebih aktif dalam menanggapi setiap permasalahan IPA dan hal tersebut berakibat kepada kemampuan yang dimiliki siswa tidak tersalur dengan benar.

Pembelajaran IPA siswa dituntut untuk mengeluarkan seluruh kemampuan yang dimiliki, guna mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pembelajaran IPA untuk tingkat sekolah dasar berfungsi untuk menguasai konsep dan manfaat IPA dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA perlu memadukan antara prinsip IPA dan model pembelajarannya. Oleh karena itu, guru perlu memiliki penguasaan yang memadukan prinsip belajar mengajar.

Selain itu, kendala yang timbul dalam kegiatan pembelajaran adalah sarana belajar dan fasilitas yang ada di sekolah. Pada umumnya sarana belajar di sekolah yang kurang lengkap dan tidak nyaman menyebabkan siswa kesulitan dalam meningkatkan hasil belajarnya karena sarana yang kurang lengkap tersebut. Sekolah sebagai institusi pencetak generasi yang hidup di masa mendatang harus mempunyai kepedulian terhadap perkembangan teknologi yang terjadi. Jika tidak, maka siswa akan tertinggal dengan perkembangan zaman.

Siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran memiliki penyimpanan yang lebih baik maupun mengembangkannya. Maka oleh karena itu, dengan kurangnya fasilitas di sekolah maka peneliti menggunakan pemanfaatan lingkungan sebagai media dalam pembelajaran IPA untuk lebih bermakna disebabkan para siswa dihadapkan langsung dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya dapat dipertanggung jawabkan. Guru juga berharap siswa akan lebih akrab dengan lingkungan sehingga menumbuhkan rasa cinta akan lingkungan sekitar.

Kegiatan belajar lebih bermakna dan tidak membosankan di bandingkan duduk di kelas selama berjam-jam, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi dan lebih bermakna sebab bahan-bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta lebih *factual* sehingga kebenarannya lebih akurat. Oleh karena itu, peneliti memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan lingkungan alam sebagai media pembelajaran merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang paling dekat siswa.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan berkenaan dengan metode penelitian tindakan kelas dilakukan oleh Dian Andriani dan Wisnu Adi Wibowo menunjukkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan dapat meningkat hasil belajar siswa. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan Rosmawati terhadap siswa kelas IV SDN Tegalsari Girimulyo Kulon Progo menunjukkan bahwa penggunaan media pemanfaatan lingkungan sangat efektif untuk digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti bahwa dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan pada pembelajaran IPA, siswa terlihat aktif dan kreatif dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Selain itu, siswa mampu mengubah perilaku siswa ke arah yang lebih baik. Pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang terkecil atau paling dekat dengan siswa. Lingkungan sifatnya relatif menetap. Oleh karena itu, jenis lingkungan ini akan lebih mudah dikenal dan dipelajari oleh siswa. Dengan mempelajari tumbuhan melalui pemanfaatan lingkungan alam diharapkan siswa dapat lebih memahami gejala-gejala alam yang terjadi dalam kehidupannya sehari-hari. Melalui interaksi langsung dengan lingkungan dan alam sekitar akan menimbulkan penghayatan baru dalam diri siswa tentang keterkaitan antar berbagai lingkungan.

Berdasarkan latar belakang di atas, fenomena tersebut cukup menarik untuk diungkapkan sebagai kajian dan dibahas secara alamiah. Saya sebagai peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Peningkatan Pemahaman Konsep pada Materi Bagian Tumbuh-Tumbuhan dengan Pemanfaatan Alam di Kelas IV SDN 72 Banda Aceh”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa kelas IV SDN 72 Banda Aceh masih kurang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Pembelajaran IPA di kelas IV SDN 72 Banda Aceh belum memanfaatkan lingkungan alam sekitar secara optimal.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah pendekatan lingkungan alam sekitar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan pemanfaatan alam untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV SDN 72 Banda Aceh tentang bagian tumbuh-tumbuhan?
3. Apakah terdapat peningkatan pemahaman konsep pada siswa kelas IV SDN 72 Banda Aceh tentang materi bagian tumbuh-tumbuhan?
4. Bagaimana respon siswa kelas IV SDN 72 Banda Aceh tentang materi bagian tumbuh-tumbuhan untuk meningkatkan pemahaman konsep melalui pemanfaatan alam?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk memperoleh aktivitas guru dan siswa terhadap proses pembelajaran dengan pemanfaatan alam untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV SDN 72 Banda Aceh tentang materi bagian tumbuh-tumbuhan.

2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep pada siswa kelas IV SDN 72 Banda Aceh tentang materi bagian tumbuh-tumbuhan.
3. Untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap proses pembelajaran dengan pemanfaatan alam untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV SDN 72 Banda Aceh tentang materi tumbuh-tumbuhan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Mendapatkan pengetahuan atau teori baru tentang upaya meningkatkan pemahaman konsep pada materi bagian tumbuh-tumbuhan dengan pemanfaatan alam sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Jika dilihat dari manfaat praktisnya, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

- a. Bagi siswa, diharapkan akan lebih mudah menerima pelajaran yang disampaikan guru sebagai alternatif lain dapat memberikan manfaat kepada siswa tentang pemanfaatan alam untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV SDN 72 Banda Aceh.
- b. Bagi guru, melalui penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi salah satu solusi alternatif dalam mengajar di sekolah dasar khususnya melalui penerapan pada pemanfaatan alam untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV SDN 72 Banda Aceh pada materi bagian tumbuh-tumbuhan.

- c. Bagi sekolah, melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan sekolah untuk menyusun program sekolah yang berkaitan dengan pembelajaran tentang bagian tumbuh-tumbuhan.

1.7 Definisi Operasional

Untuk mempermudah isi dan karya tulis ini, maka didefinisikan istilah-istilah pokok pembahasan utama dalam karya tulis ini sebagai berikut:

- a. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dengan melakukan observasi, eksperimen, penyimpulan, penyusunan teori agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisir tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan, dan penyajian gagasan-gagasan.

- b. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep adalah pengetahuan kemampuan yang di miliki seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu. Dengan kata lain, memahami itu sendiri merupakan mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dalam berbagai segi.

- c. Pemanfaatan Alam

Pemanfaatan alam adalah bahan yang digunakan oleh seorang guru pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan alam sekitar kita agar siswa mampu mengetahui dengan baik apa yang sedang di pelajari.